

ABSTRAK

Low vision merupakan salah satu bentuk gangguan penglihatan yang tidak dapat diperbaiki meskipun telah dilakukan penanganan secara medis. Penyandang low vision hanya memiliki sisa penglihatan yang sangat terbatas untuk menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Berbagai keterbatasan yang dialami oleh penyandang low vision dapat menurunkan derajat Psychological Well-Being (PWB) yang mereka miliki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan Acceptance and Commitment Therapy (ACT) dalam meningkatkan derajat Psychological Well-Being (PWB) pada penyandang low vision di Yayasan “X” Bandung. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 2 orang.

Data diperoleh melalui kuesioner, observasi dan interview. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur derajat PWB adalah hasil adaptasi dari Scale of Psychological Well-Being (SPWB) dari Ryff (1989) yang telah dimodifikasi oleh Indah (2013). Validitas alat ukur berkisar antara 0,334-0,797 dan reliabilitas 0,905. Sementara untuk mengukur fleksibilitas psikologis digunakan Acceptance and Action Questionnaire (AAQ II) dari Hayes (2011). Desain penelitian yang digunakan adalah One Group Pretest-Posttest.

Hasil penelitian secara statistik menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pre-treatment dan post-treatment pada kedua subjek. Hal ini diindikasikan dengan menggunakan uji beda rata-rata, diperoleh nilai $t_{hitung} = 7,222 < t_{tabel} = 12,706$. Hasil analisa kualitatif dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, menunjukkan bahwa terdapat peningkatan derajat Psychological Well-Being pada kedua subjek setelah diberikan intervensi ACT. Seluruh dimensi Psychological Well-Being mengalami peningkatan dan yang paling tinggi terdapat pada dimensi Self Acceptance. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan derajat fleksibilitas psikologis pada kedua subjek. Setelah diberikan intervensi ACT kedua subjek lebih bersedia untuk menerima berbagai pengalaman internal yang tidak menyenangkan terkait dengan kondisi low vision yang mereka alami, mereka juga lebih memiliki makna dan tujuan dalam hidupnya, lebih berani beraktivitas secara mandiri, serta memiliki hubungan yang lebih baik dengan lingkungannya.

ABSTRACT

Low vision is one of visual impairment that can not be rectified even after medical treatment. People with low vision have only a very limited residual vision to perform daily activities. The existence of various limitations faced by people with low vision due to limited vision can reduce the degree of their Psychological Well-Being (PWB). The aim of this research is to find out the influences of Acceptance and Commitment Therapy (ACT) in increasing the degree of Psychological Well-Being (PWB) on the people with low vision "X" foundation in Bandung. Subject of this research were 2 persons. Data were obtained through questionnaire, observation and interview.

The instrument that used to measure the degree of PWB is adopted from Scale of Psychological Well-Being (SPWB) by Ryff (1989) which has been modified by Indah (2013). The validity of instrument ranged from 0,334-0,797 and the score of reliability was 0,905. While Acceptance and Action Questionnaire (AAQ II) by Hayes (2011) is used to measure psychological flexibility. The research design used one group pretest-posttest.

The results showed that the application of ACT statistically significant differences between pre-treatment and post-treatment in both subjects. This is indicated by using different test average, obtained t value = 7.222 < t table = 12,706. The results of qualitative analysis by using descriptive analysis techniques, there is an increasing degree of Psychological Well-Being in both subjects after undergoing ACT intervention. All dimensions of Psychological Well-Being has increased and the highest found on Self Acceptance. The increasing of Psychological Well-Being degree in line with the increasing of psychological flexibility degree on both subjects. After a given ACT intervention, both subjects more willing to accept a various of unpleasant internal experiences associated with their low vision conditions, they also have more meaning and purpose in life, more able to do their activity independently and have a better relation with their surroundings.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN	ii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR DIAGRAM.....	xvi
DAFTAR GRAFIK.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang Penelitian	16
1.2. Identifikasi Masalah	16
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	17
1.3.1. Maksud Penelitian	17
1.3.2. Tujuan Penelitian.....	17
1.4. Kegunaan Penelitian.....	17
1.4.1. Kegunaan teoritis.....	17
1.4.2. Kegunaan Praktis.....	18
1.5. Metodologi	18

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	19
2.1. <i>Psychological Well-Being</i> (PWB).....	19
2.1.1. Definisi <i>Psychological Well-Being</i> (PWB)	19
2.1.2. Sejarah <i>Psychological Well-Being</i> (PWB)	19
2.1.3. Dimensi <i>Psychological Well-Being</i> (PWB)	25
2.1.4. Faktor yang mempengaruhi <i>Psychological Well-Being</i> (PWB).....	29
2.2. <i>Big Five Personality</i>	37
2.3 <i>Acceptance and Commitment Therapy</i> (ACT).....	41
2.3.1. Definisi <i>Acceptance and Commitment Therapy</i> (ACT)	41
2.3.2. Konsep Dasar Teori <i>Acceptance and Commitment Therapy</i> (ACT).....	43
2.3.3. Prinsip Dasar <i>Acceptance and Commitment Therapy</i> (ACT)	51
2.3.4. Metode Pelaksanaan <i>Acceptance and Commitment Therapy</i> (ACT)	56
2.4.5. Aplikasi <i>Acceptance and Commitment Therapy</i> (ACT)	58
2.4. Masa Dewasa Awal	59
2.4.1 Perkembangan Fisik	60
2.4.2 Perkembangan Kognitif.....	62
2.4.3 Perkembangan Sosio Emosi	63
2.5. <i>Low Vision</i>	65
2.5.1 Definisi <i>Low Vision</i>	65
2.5.2 Klasifikasi <i>Visual Impairment</i>	67
2.5.3 Ciri-Ciri <i>Low Vision</i>	68
2.5.4 Dampak <i>Low Vision</i>	69
2.5.5 Adaptasi terhadap <i>Low Vision</i>	78

2.6.	Metode <i>Experiential Learning</i>	80
2.7.	Kerangka pemikiran	86
2.8.	Hipotesis Penelitian.....	102
BAB III METODE PENELITIAN.....		104
3.1.	Metodologi Penelitian	104
3.2.	Variabel Penelitian,Definisi Konseptual dan Definisi Operasional.....	106
3.2.1.	Variabel Penelitian	106
3.2.2.	Definisi Konseptual.....	106
3.2.3.	Definisi Operasional.....	107
3.3.	Teknik Pengambilan Data	108
3.3.1.	Data Utama.....	108
3.3.2.	Data Penunjang	113
3.4.	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	114
3.4.1.	Validitas Alat Ukur	114
3.4.2.	Reliabilitas Alat Ukur.....	114
3.5.	Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	115
3.6.	Teknik Analisis Data.....	116
3.7.	Hipotesis Statistik	116
3.8.	Rancangan Intervensi	116
Bab IV HASIL DAN PEMBAHASAN		130
4.1.	Hasil dan Pembahasan Subjek 1	130
4.1.1	Gambaran Subjek 1	130

4.1.1.1 Identitas	130
4.1.1.2 Riwayat Keluhan	131
4.1.1.3 Status Praesens	134
4.1.1.4 Anamnesa	135
4.1.2 Hasil Pengolahan Data Subjek 1	140
4.1.2.1 Observasi Proses Terapi	140
4.1.2.2 Hasil Pengukuran Derajat <i>Psychological Well-Being</i>	187
4.1.2.3 Pengujian Hipotesis Hasil Pengukuran Derajat <i>Psychological Well-Being</i>	193
4.1.2.4 Hasil Pengukuran Derajat Fleksibilitas Psikologis	194
4.1.3 Pembahasan Subjek 1.....	195
4.2 Hasil dan Pembahasan Subjek 2	224
4.2.1 Gambaran Subjek 2	224
4.2.1.1 Identitas	224
4.2.1.2 Riwayat Keluhan	224
4.2.1.3 Status Praesens	229
4.2.1.4 Anamnesa.....	230
4.2.2 Hasil Pengolahan Subjek 2.....	236
4.2.2.1 Observasi Proses Terapi.....	236
4.2.2.2 Hasil Pengukuran Derajat <i>Psychological Well-Being</i>	281
4.2.2.3 Pengujian Hipotesis Hasil Pengukuran Derajat <i>Psychological Well-Being</i>	287
4.2.2.4 Hasil Pengukuran Derajat Fleksibilitas Psikologis	288

4. 2.3	Pembahasan Subjek 2.....	289
4. 3	Perbandingan Subjek 1 dan Subjek 2.....	315
4. 3.1	Persamaan.....	315
4. 3.2	Perbedaan	316
4. 3.3	Kesimpulan.....	318
BAB V KESIMPULAN & SARAN		320
5.1.	Kesimpulan	320
5.2.	Saran	321
5.2.1.	Saran Praktis	321
5.2.2.	Saran Penelitian.....	322

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Klasifikasi <i>Visual Impairment</i> (WHO)	67
Tabel 3.1. Rancangan Penelitian	104
Tabel 3.2. Kisi-Kisi Alat Ukur PWB	112
Tabel 3.3. Sistem Penilaian Alat Ukur	112
Tabel 3.4 Pengkategorian PWB	112
Tabel 3.5 Pengkategorian per aspek PWB	113
Tabel 3.6 Rancangan Intervensi ACT sesi I	120
Tabel 3.7 Rancangan Intervensi ACT sesi II	122
Tabel 3.8 Rancangan Intervensi ACT sesi III	124
Tabel 3.9 Rancangan Intervensi ACT sesi IV	125
Tabel 3.10 Rancangan Intervensi ACT sesi V	127
Tabel 3.11 Rancangan Intervensi ACT sesi VI	129
Tabel 4.1 <i>Pre-Test</i> Subyek 1	141
Tabel 4.2 Sesi I Subyek 1	148
Tabel 4.3 Sesi II Subyek 1	154
Tabel 4.4 Sesi III Subyek 1	160
Tabel 4.5 Sesi IV Subyek 1	165
Tabel 4.6 Sesi V Subyek 1	177
Tabel 4.7 Sesi VI Subyek 1	184
Tabel 4.8 <i>Post-Test</i> II dan III Subyek 1	186
Tabel 4.9 Perbandingan <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Derajat PWB Subyek 1	187

Tabel 4.10 <i>Pre-Teatment</i> Subyek 2	238
Tabel 4.11 Sesi I Subyek 2	244
Tabel 4.12 Sesi II Subyek 2	250
Tabel 4.13 Sesi III Subyek 2	257
Tabel 4.14 Sesi IV Subyek 2.....	262
Tabel 4.15 Sesi V Subyek 2	273
Tabel 4.16 Sesi VI Subyek 2.....	278
Tabel 4.17 <i>Post-Test</i> II dan III Subyek 2	280
Tabel 4.18 Perbandingan <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Derajat PWB Subyek 2.....	281

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Kerangka Pikir	102
Bagan 3.1. Alur Rancangan Penelitian.....	105

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1. Hasil Pengukuran Derajat PWB Subyek 1.....	188
Diagram 4.2. Hasil Pengukuran Dimensi <i>Self Acceptance</i> Subyek 1	189
Diagram 4.3. Hasil Pengukuran Dimensi <i>Positive Relation with Others</i> Subyek 1	190
Diagram 4.4. Hasil Pengukuran Dimensi <i>Autonomy</i> Subyek 1.....	190
Diagram 4.5. Hasil Pengukuran Dimensi <i>Environmental Mastery</i> Subyek 1.....	191
Diagram 4.6. Hasil Pengukuran Dimensi <i>Purpose in Life</i> Subyek 1	192
Diagram 4.7. Hasil Pengukuran Dimensi <i>Personal Growth</i> Subyek 1 ...	192
Diagram 4.8. Hasil Pengukuran Derajat PWB Subyek 2.....	282
Diagram 4.9. Hasil Pengukuran Dimensi <i>Self Acceptance</i> Subyek 2	283
Diagram 4.10. Hasil Pengukuran Dimensi <i>Positive Relation with Others</i> Subyek 2	284
Diagram 4.11. Hasil Pengukuran Dimensi <i>Autonomy</i> Subyek 2	284
Diagram 4.12. Hasil Pengukuran Dimensi <i>Environmental Mastery</i> Subyek 2.....	285
Diagram 4.13. Hasil Pengukuran Dimensi <i>Purpose in Life</i> Subyek 2	286
Diagram 4.14. Hasil Pengukuran Dimensi <i>Personal Growth</i> Subyek 2 .	286

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1. Hasil Pengukuran Derajat Fleksibilitas Psikologis

Subyek 1..... 194

Grafik 4.2. Hasil Pengukuran Derajat Fleksibilitas Psikologis

Subyek 2..... 288

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner *Psychological Well-Being* (PWB)
- Lampiran 2. *Acceptance and Action Questionnaire* (AAQ-II)
- Lampiran 3. *Mindfulness Attention Awareness Scala* (MAAS)
- Lampiran 4. Kuesioner *Big Five Personality*
- Lampiran 5. Identitas Subjek Penelitian
- Lampiran 6. Surat Kesediaan Mengikuti Terapi
- Lampiran 7. *Evaluasi Terapi*
- Lampiran 8. Uji Beda Rata-rata